

**MAKNA HARGA DIRI PADA REMAJA PUTRI YANG
MELAKUKAN HUBUNGAN SEKSUAL PRANIKAH
DI PEKANBARU**

SKRIPSI



OLEH :

ERMA INDAH FITRIANA
(10961005584)

**JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
PEKANBARU RIAU
2014**

Lembar Pengesahan Pembimbing

**MAKNA HARGA DIRI PADA REMAJA PUTRI
YANG MELAKUKAN HUBUNGAN SEKSUAL PRANIKAH
DI PEKANBARU**

Disusun Oleh :

Erma Indah Fitriana

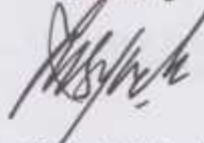
10961005584

SKRIPSI

Telah diterima dan disetujui untuk dimunaqasyah
dalam sidang panitia ujian strata satu (S1)
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 26 Juni 2014

Pembimbing



Lisva Chairani, M.A psikolog
NIP. 197912072006042001

ERMA INDAH FITRIANA. Makna Harga Diri pada Remaja Putri Yang Melakukan Hubungan Seksual Pranikah di Pekanbaru. *Skripsi.* Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2014.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami makna harga diri pada remaja putri yang melakukan hubungan seksual pranikah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 10 orang remaja putri yang pernah melakukan hubungan seksual pranikah dengan rentang usia 19-21 tahun.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa alasan remaja putri melakukan hubungan seksual pranikah. Gambaran harga diri remaja putri yang melakukan hubungan seksual pranikah ditandai dengan munculnya perasaan tidak diterima oleh lingkungan, tidak mampu menjaga keperawanan (kehormatan), tidak mampu menjalankan amanah serta harapan orangtua, tidak mampu menolak ajakan pasangan untuk melakukan hubungan seksual, tidak mampu mengontrol hasrat seksual yang muncul, dan tidak berharga dalam hal ini terkait dengan perasaan negatif yang dirasakan subjek seperti kotor, murahan, tidak suci, berdosa, bodoh, tidak sempurna, tidak pantas, bersalah, dan tidak berarti. Hal tersebut menjelaskan bahwa remaja putri yang melakukan hubungan seksual pranikah memiliki penilaian diri negatif. Makna harga diri setelah melakukan hubungan seksual pranikah menjadi terbatasnya kesempatan untuk memilih dan menentukan masa depannya khususnya berkaitan dalam memilih pasangan.

Kata kunci: harga diri, hubungan seksual pranikah, dan dampak hubungan seksual pranikah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman jahiliya ke zaman yang berilmu pengetahuan.

Penyusunan skripsi dengan judul “makna harga diri pada remaja putri yang melakukan hubungan seksual pranikah di Pekanbaru” tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Mama tercinta Dwi Sujarti (almarhumah) yang telah mengandungku, membesarkan, dan mendidiku dengan penuh perjuangan dan kasih sayang yang besar. Terimakasih untuk kesempatan itu mama dan do'aku selalu terucap untukmu. Kemudian untuk papa tercinta Sutikno, terima kasih atas kepercayaan dan kesempatan yang papa berikan dalam menempuh pendidikan. Darimu aku memahami pentingnya pendidikan bagi kehidupanku.
2. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. H. M. Nazir, M.A.
3. Bapak Dr. Tohirin, M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pembantu Dekan I Ibu Dr. Mirra Noor Milla, S.Sos, M.Si, Pembantu Dekan II Bapak Dr.Zuriatul Khairi, M.Si, dan Pembantu Dekan III Bapak Mukhlis, M.Si.
4. Ibu Lisy Chairani, M.A.psikolog selaku pembimbing, terima kasih yang tidak terhingga atas semua bimbingan, pengarahan yang ibu berikan,

waktu yang selalu terluangkan, dan dorongan semangat yang dengan ikhlas dan sabar dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.

5. Ibu Desma Husni, S.PdI., S.Psi, M.A, psikolog selaku penguji I, terimakasih atas masukan dan saran yang telah ibu berikan demi kemajuan skripsi ini.
6. Ibu Ahyani Radhiani Fitri, M.A, psikolog selaku penguji II, terimakasih atas masukan dan saran yang telah ibu berikan demi kemajuan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Zuriatul Khairi, M.Si selaku penasehat akademik, terima kasih atas dukungan, bimbingan, dan nasehat-nasehat bijak yang telah Bapak berikan dari awal hingga akhir perkuliahan.
8. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas ilmu yang diberikan, semoga menjadi bekal yang berkah dan baik bagi penulis dalam menjalani kehidupan.
9. Kepada suamiku Prema Caesar, anandaku Mikhala Sakenzio Caesar, mama Hj. Erliana Arifin dan papa Arias Agus, terimakasih atas segala pengertian, bantuan, dan semangat yang telah diberikan hingga dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
10. Untuk kakak dan adikku Ike Indriana dan Dwi Jaya Tejo Wibowo, terimakasih atas dukungan secara moral dan materil untuk menyelesaikan perkuliahan ini.
11. Untuk sahabat-sahabatku Ani Sutriani, Mynul, Jumblenk, Elfan Septariadi, Yudi Utama Putra, Icil, Nia, Dita, Desmi, Dito, Nuris, Vani, Yesi, Pentti, Milla, Hidayat dan seluruh teman di Kelas A angkatan 2009 yang tidak

dapat disebutkan satu persatu, dan kakak Ismi Kamilla yang memberikan banyak informasi tentang referensi semoga kita selalu diberi kemudahan oleh Allah SWT dalam menggapai cita-cita dan dalam mengamalkan ilmu Psikologi yang kita pelajari untuk bermanfaat bagi orang banyak.

Pekanbaru , 20 Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Keaslian Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoristis	8
2. Manfaat Praktis	9
BAB II TINJUAN PUSTAKA	10
A. Harga Diri	10
1. Pengertian Harga Diri	10
2. Sumber-Sumber Harga Diri	13
3. Komponen-Komponen Harga Diri	14
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Diri	15
5. Hambatan Dalam Perkembangan Harga Diri	18
B. Perilaku Seksual Pranikah	19
1. Pengertian Perilaku Seksual Pranikah	19
2. Faktor-Faktor Penyebab Remaja Melakukan Hubungan Seksual Pranikah	20
C. Remaja	25
1. Pengertian Remaja	25
2. Tugas-Tugas Perkembangan Remaja	27
3. Harga Diri Pada Remaja Putri Yang Melakukan Hubungan Seksual Pranikah	28
D. Kerangka Berfikir	30

BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Rancangan Penelitian	33
B. Materi Penelitian	34
C. Metode Analisis Data	35
D. Instrumen penelitian	36
E. Prosedur penelitian	37
F. Jadwal penelitian	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Persiapan penelitian	39
B. Pelaksanaan penelitian	40
C. Hasil penelitian	41
1. Deskripsi subyek penelitian	41
2. Unit makna dan deskripsi	65
3. Analisis dan pembahasan	104
BAB V PENUTUP	118
A. Kesimpulan	118
B. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN	124